

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pendidikan harus menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang menginspirasi siswa untuk terlibat dan bersemangat dalam belajar untuk menumbuhkan kreativitas dan potensi mereka. Hal tersebut berdasarkan Pasal 19 Ayat 1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam buku berjudul “*Menggagas Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Era Kelimpahan*”.

“Siswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan karena bersifat interaktif, memotivasi, menyenangkan, dan menantang. Hal ini juga memberikan mereka ruang yang cukup untuk melatih inisiatif, kreativitas, dan kemandirian berdasarkan keterampilan, minat, dan tahap perkembangan fisik dan mental peserta didik.¹”

Belajar merupakan kegiatan yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap.² Interaksi siswa-guru adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran terjadi antar unsur yang mempunyai

¹ Randi ramliyana, dkk, *Menggagas Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Era Kelimpahan* (Malang; Unisma Press, 2021), 35.

² Alizamar, *teori belajar dan pembelajaran* (Yogyakarta: media akademi 2016), 1.

kesamaan substansi tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, pengajar dan siswa terlibat dalam kegiatan interaksi dan komunikasi timbal balik dalam lingkungan pendidikan. Dengan itu, keberhasilan suatu proses pengajaran diukur dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru.³ Pembelajaran, khususnya pembelajaran IPA, harus diselenggarakan dengan cara yang menarik agar siswa dapat belajar dengan baik.⁴ Untuk menciptakan proses belajar yang efektif, hal yang harus dipahami guru adalah fungsi dan peranannya dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu sebagai pembimbing, fasilitator, narasumber, dan pemberi informasi.⁵

IPA, atau ilmu alam, yakni salah satu mata pelajaran akademik yang paling penting. Kursus IPA sangat penting sebab mencakup informasi untuk pembelajaran metodis mengenai alam. Oleh karena itu, IPA merupakan suatu proses penemuan sekaligus penguasaan sejumlah informasi yang diungkapkan dalam bentuk fakta, gagasan, atau prinsip. Pendidikan IPA dimaksudkan untuk membantu siswa memahami lebih jauh tentang alam dan diri mereka sendiri, dan juga membantu mereka belajar bagaimana menerapkan IPA dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat tumbuh menjadi manusia

³ Wina sanjaya, *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan* (Jakarta: prenada media group 2006), 98.

⁴ Jajang Bayu Kelana dan Duhita Sahira Wardani, *Model Pembelajaran IPA SD* (cirebon: Edutri media indonesia, 2021), 1.

⁵ Novan ardy wiyani, *membumikan pendidikan karakter di SD* (jokjakarta: AR-RUZZ Media 2013), 145.

yang terhormat.⁶ Siswa yang mempelajari IPA mampu memperhatikan aktivitas sehari-hari dan berpikir jernih serta metodis.⁷

Standar kompetensi dasar SD/MI yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 (Permendiknas, 2006) mengenai Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah semakin mendukung harapan bahwa ilmu pengetahuan akan menjadi sarana belajar siswa untuk diri mereka sendiri dan alam serta peluang untuk pengembangan lebih lanjut dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan ilmu pengetahuan tidak hanya ditandai dengan adanya sekumpulan fakta. Hal ini juga ditandai dengan adanya metode ilmiah yang diwujudkan dari rangkaian karya ilmiah, nilai-nilai, serta sikap ilmiah. Banyaknya siswa yang merusak alam sekitar mulai dari membuang sampah sembarangan sampai merusak tanaman di sekolah menunjukkan bahwa pada kenyataannya siswa yang berpendidikan IPA tidak memperlihatkan perubahan sikap serta perilaku yang diharapkan terhadap alam di sekitarnya.

Terdapat berbagai pendapat terkait pengertian IPA, contohnya yakni Nash dalam bukunya yang berjudul *The Nature of Natural Sciences*, mengemukakan bahwa *Science is awal of looking at the world* Artinya IPA merupakan suatu pendekatan untuk mempelajari alam. Selain itu, Nash

⁶ Sriani penjaitan, "meningkatkan hasil belajar ipa melalui media gambar pada siswa kelas IIA SDN 78 pekan baru," *primary* 6, no. 1 (april-september 2017): 2, <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/4105>.

⁷ Aslian Yali Kintja, Samsurizal, M. Sulaiman, and Haerudin, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Inpres Biromaru Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe jigsaw," *kreatif tadulako online* 4, no. 6 : 79, <https://media.neliti.com/media/publications/116873-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-pada-ma.pdf>.

menjelaskan bahwa metode observasi yang digunakan dalam ilmu pengetahuan alam bersifat analitis, teliti, teliti, dan menghubungkan satu fenomena dengan fenomena lainnya guna menciptakan sudut pandang yang baik terhadap subjek observasi⁸.

Dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi tantangan hidup yang semakin kompetitif dan membantu mereka beradaptasi terhadap perubahan lingkungannya, pendidikan IPA di sekolah dasar bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan keterampilan kognitif, afektif, psikomotorik, serta kreatif siswa juga mengajarkan mereka untuk berpikir kritis dan mengaktualisasikan diri guna memahami fenomena alam di lingkungannya.⁹

Upaya guru berasal dari praktik pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran portofolio sebagai paradigma pembelajaran. Pertumbuhan siswa dapat dicatat dengan menggunakan portofolio. Karena belajar adalah sebuah proses yang harus dipahami agar berhasil dalam hidup, siswa dapat menggunakan portofolio untuk melacak pertumbuhan mereka sendiri, khususnya yang berkaitan dengan berbagai macam sikap, kemampuan, dan ekspresi mereka.¹⁰ Pembelajaran berbasis portofolio, menurut Boediono, merupakan inovasi pembelajaran yang diciptakan guna

⁸ Tim dosen, *ragam model pembelajaran di sekolah* (UPT sumedang press, 2015), 242.

⁹ Wirda, muhammad jamhari, dan Ritman Ishak Paudi “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas II SD Inpres 2 Mepanga Kecamatan Mepanga,” *Kreatif Tadulako Online* 4 no. 6, 2, <https://media.neliti.com/media/publications/117559-ID-peningkatan-hasil-belajar-siswa-pada-mat.pdf>.

¹⁰ Ali muhson, “portofolio based instruction sebagai model pembelajaran,” *ekonomi & pendidikan* 8 no. 1 (2011): 39, <https://www.neliti.com/publications/17287/portofolio-based-instruction-sebagai-model-pembelajaran>.

mendukung pemikiran kreatif siswa dalam memperoleh pemahaman teori secara menyeluruh melalui pengalaman empiris di dunia nyata.¹¹

Portofolio adalah kumpulan hal-hal cerdas yang sangat pribadi yang berfungsi sebagai cermin keberhasilan pembelajaran, keterampilan, dan karya terbaik seseorang, menurut Watt dan Looper. Selain itu, portofolio dikatakan membantu siswa dalam mengamati pikiran, emosi, perilaku, dan perubahan sepanjang waktu.¹² Portofolio, menurut Airasian, adalah kumpulan proyek siswa. Frasa ini dipinjam dari portofolio seorang seniman, yang dimaksudkan untuk menunjukkan karya dan gayanya. Tujuan mendasarnya tetap sama baik digunakan di dalam kelas, yaitu untuk menyusun kumpulan penampilan atau karya siswa secara berkala.¹³

Dari hasil wawancara peneliti di sekolah SDN Tanjung 2 pamekasan. Bahwa, sebelum menerapkan model pembelajaran portofolio. Guru memakai metode ceramah saja artinya, siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, namun dilain hari guru sudah mulai melihat kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran, dimana siswa sibuk dengan sendirinya, ada yang bermain, ada yang ngantuk, dan lainnya. Maka untuk mengatasi hal tersebut guru berinisiatif untuk memakai model pembelajaran berbasis portofolio agar siswa lebih aktif dan kreatif serta lebih semangat mengikuti proses pembelajaran. Guru mencoba siswa untuk membuat karya

¹¹ Elly M.Setiadi, dkk, *Ilmu Sosial & Budaya Dasar* (Jakarta: Kencana, 2017), 17.

¹² Zul Admi, “upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA sub struktur tulang daun melalui model pembelajaran portofolio pada siswa kelas vila SMPN 2 sungai tarab,” *manajemen pendidikan* 3 no. 3 (2018): 2-3, <https://core.ac.uk/download/pdf/230524946.pdf>.

¹³ Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli, dan Sri Harmianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif* (Bandung: ALFABETA, 2011), 6.

ketika penyampaian materi sudah selesai, dengan tujuan agar siswa lebih kreatif dan bisa mengasikkan karya sesuai dengan kemampuannya.¹⁴

Berdasarkan hasil klarifikasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN Tanjung 2 Pamekasan tentang pembelajaran berbasis portofolio pada pembelajaran IPA khususnya materi perubahan sifat benda sangat lebih efektif. Dengan pembelajaran berbasis portofolio tersebut siswa semakin semangat untuk belajar karena materi yang sudah diberikan oleh guru langsung di praktekkan oleh siswa serta dikumpulkan menjadi satu dan akhirnya menjadi sebuah karya. Dengan pembelajaran berbasis portofolio siswa juga lebih efektif dan kreatif dalam pembelajaran dikelas khususnya materi perubahan sifat benda di kelas V SDN Tanjung 2 Pamekasan.¹⁵

Dari permasalahan dan klarifikasi tersebut peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian berjudul “Implementasi pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda kelas V SDN Tanjung 2 pamekasan ”.

¹⁴ Siswanto, guru IPA SDN Tanjung 2 Pamekasan, Wawancara langsung (8 Mei 2023)

¹⁵ Siswanto, guru IPA SDN Tanjung 2 pamekasan, wawancara langsung (27 maret 2024)

B. Fokus penelitian

Berdasarkan konteks permasalahan di atas peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaiman pelaksanaan model pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda kelas V di SDN tanjung 2 pamekasan?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaa n pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda kelas V di SDN tanjung 2 pamekasan?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini, adapun tujuan penelitian ini sebagai beikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio pada pembelajaran IPA materi perubahan sifat benda kelas V SDN Tanjung 2 pamekasan.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis portolio pada mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda kelas V SDN Tanjung 2 pamekasan.

D. Kegunaan penelitian

1. Kegunaan Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan informasi tentang implementasi pembelajaran berbasis portofolio pada mata

pelajaran IPA materi perubahan sifat benda yang dapat dijadikan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah, agar menyediakan latihan khusus bagi para guru untuk merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan model dan penilaian portofolio yang dapat mengembangkan kreativitas peserta didik pada pembelajaran IPA materi perubahan sifat benda.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda yang dialami oleh guru dan siswa, sehingga guru dapat mengambil tindakan untuk mengatasi masalah ini.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui implementasi pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda kelas V SDN Tanjung 2 Pamekasan.

E. Definisi Istilah

Dari definisi istilah ini untuk mendapatkan dan memudahkan persamaan persepsi yang singkat mengenai judul “Implementasi pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran IPA Materi Perubahan Sifat benda kelas V SDN Tanjung 2 Pamekasan ”. Maka penulis sedikit istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian tersebut:

1. Pembelajaran berbasis portofolio

Model pembelajaran berbasis portofolio merupakan suatu kumpulan pekerjaan peserta didik dengan maksud tertentu dan terpadu yang di seleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan portofolio biasanya merupakan karya terpilih dari seorang siswa itu sendiri.

2. Perubahan sifat benda

Perubahan sifat benda adalah sifat suatu benda nyatanya bisa berubah, baik dari segi wujud, warna, atau komponen lainnya.

Dapat disimpulkan dari definisi di atas tentang judul “Implementasi pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran IPA Materi Perubahan Sifat benda kelas V SDN Tanjung 2 Pamekasan ”. Bahwa, Model pembelajaran berbasis portofolio bermaksud untuk menghasilkan suatu karya dari siswa khususnya pada pembelajaran IPA materi perubahsan sifat benda yang mana

Perubahan sifat benda adalah sifat suatu benda nyatanya bisa berubah, baik dari segi wujud, warna, atau komponen lainnya.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang menyangkut dengan judul yang dilakukan peneliti saat ini, yang berjudul “implementasi pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda kelas V SDN Tanjung 2 Pamekasan”.

1. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Dalgo firman nanda yang berjudul “pengaruh penerapan model pembelajaran portofolio terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ppkn kelas VIII SMPN 2 Muara Padang Kab. Banyuasin tahun 2018”.¹⁶ Hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran berbasis portofolio tersebut terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPkn kelas VIII di SMPN2 Muara pada kabupaten banyuasin. Pada penelitian ini ada persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang di teliti saat ini. Persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang model pembelajaran portofolio pada peserta didik. Perbedaanya yaitu peneliti terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti sekarang menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Juga dalam

¹⁶ Dalgo firman nanda, “pengaruh penerapan model pembelajaran portofolio terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ppkn kelas VIII SMPN 2 Muara Padang Kab. Banyuasin” (skripsi, Universitas Sriwijaya, Palembang, 2018),12.

penelitian terdahulu tertuju pada mata pelajaran PPkn sedangkan peneliti yang sekarang tertuju pada pelajaran IPA.

2. Yang kedua peneliti yang pernah dilakukan oleh Larais kadilupa yang berjudul “penerapan model pembelajaran langsung berbasis portofolio untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi zat aditif dan zat adiktif kelas VIII MTS LKMD kecamatan batabaul Kabupaten Buru tahun 2021”.¹⁷ Hasil penelitian terdahulu yang diperoleh terdapat perbedaan yang signifikan pada tiap tahap siklus. Perbedaan hasil yang signifikan dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siklus I dan hasil belajar siklus II, hal ini terbukti bahwa nilai rata-rata pada pra siklus mencapai (44,00) mulai meningkat pada siklus I yaitu (67,50) dan lebih meningkat lagi pada siklus II yaitu (86,00.) tuntas. jadi untuk mencapai KKM secara individual 65 dan secara klasikal 75% pada tahap siklus II telah berhasil. Namun pada penelitian ini ada sedikit perbedaan dari yang dilakukan peneliti sekarang, yang mana penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode penelitian kualitatif. Juga penelitian terdahulu lokasi sekolahnya di MTS LKMD, sedangkan peneliti sekarang sekolahnya di SDN Tanjung 2.

¹⁷ Larais kadilupa, ” penerapan model pembelajaran langsung berbasis portofolio untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi zat aditif dan zat adiktif kelas VIII MTS LKMD kecamatan batabaul Kabupaten Buru” (skripsi, IAIN Ambon, Ambon, 2021), 7.

